

## Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran

Nidya Tama Waja<sup>1</sup>, Abdul Syafei<sup>2</sup>, Putinah<sup>3</sup>, Latifah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIK Siti Khadijah Palembang

[tamanidya@gmail.com](mailto:tamanidya@gmail.com), [abdulsyafei86@gmail.com](mailto:abdulsyafei86@gmail.com), [putinahners@gmail.com](mailto:putinahners@gmail.com), [latifahbilly41@gmail.com](mailto:latifahbilly41@gmail.com)

### Abstrak

Skizofrenia merupakan masalah serius dalam kesehatan jiwa yang butuh perhatian penuh. Salah satu tanda dan gejala nyata dari skizofrenia adalah halusinasi. Jumlah penderita Skizofrenia diseluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu sekitar 29 juta orang. Sekitar 50%-70% pasien skizofrenia mengalami halusinasi pendengaran. Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi modalitas adalah terapi psikoreligius. Dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan. Tujuan penelitian diketahui pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang. Metode penelitian menggunakan *One-group pre and post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an skor rata-rata 10,08, sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an skor rata-rata 8,08. Hasil uji statistik *wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,007 < \alpha 0,05$ . Kesimpulan: ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang.

**Kata kunci** : Halusinasi Pendengaran, Terapi Audio Murottal Al-Qur'an

### *The Effect Of Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) Audio Therapy On Hallucinations Scores In Auditory Hallucination Patients*

#### *Abstract*

*Schizophrenia is a serious mental health problem that needs full attention. One of the real signs and symptoms of schizophrenia is hallucinations. According to the World Health Organization (WHO), the number of people with schizophrenia worldwide is around 29 million people. Approximately 50%-70% of patients with schizophrenia experience auditory hallucinations. There are 2 treatments that can be given to patients with hallucinations, namely pharmacological and non-pharmacological. One of the modalities of therapy is psychoreligious therapy. By reading and listening to the Qur'an one can avoid mental illness. Purpose of the study: to determine the effect of murottal Al-Qur'an audio therapy on Hallucinations Score in auditory hallucination patients at Mitra Mulia Husada Foundation Palembang. Method: using One-group pre and post test. The population in this study were all patients with auditory hallucinations at the Mitra Mulia Husada Foundation Palembang, totaling 12 people. The sampling technique in this study used a total sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Results obtained before being given murottal Al-Qur'an audio therapy an average score of 10.08, after being given murottal Al-Qur'an audio therapy an average score of 8.08. Wilcoxon statistical test results obtained  $p\text{ value} = 0.007 < 0.05$ . Conclusion: There is an effect of murottal Al-Qur'an audio therapy on Hallucination Score in auditory hallucination patients at Mitra Mulia Husada Foundation Palembang. .*

**Keywords:** Auditory Hallucinations, Murottal Al-Qur'an Audio Therapy

## PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan masalah serius dalam kesehatan jiwa yang butuh perhatian penuh. Sekitar 1% penduduk didunia telah menderita skizofrenia pada saat hidup dalam suatu waktu (Devita, 2020). Jumlah penderita Skizofrenia diseluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu sekitar 29 juta orang. Penderita Skizofrenia mengalami gangguan kognitif, emosional, persepsi dan gangguan tingkah laku. Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia yang ditunjukkan dengan gejala depresi dan kecemasan pada umur 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang (6%) dari jumlah penduduk Indonesia. Prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai angka 400.000 orang atau sebanyak 1,7% per 1.000 penduduk (Pusdatin Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data gangguan jiwa di Provinsi Sumatra Selatan mencapai angka 400.000 orang atau sebanyak 1.7 per 1.000 penduduk. Peningkatan gangguan jiwa pada data yang didapat (Pusdatin Kemenkes, 2021). Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019 saat jumlah kunjungan gangguan jiwa sebanyak 56.389 orang meningkat pada tahun 2020 menjadi 56.747 jiwa. Jumlah kunjungan gangguan jiwa pada Puskesmas Kota Palembang tahun 2019 sebanyak 10.623 jiwa dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 13.138 jiwa.

Salah satu tanda dan gejala nyata dari skizofrenia adalah halusinasi. Halusinasi pendengaran merupakan gejala yang sangat umum terjadi pada pasien skizofrenia. Sekitar 50%-70% pasien skizofrenia mengalami halusinasi pendengaran. Pasien yang mengalami halusinasi pendengaran tidak mampu mengendalikan pikiran mereka ketika suara-suara itu datang menghampiri (Devita, 2020).

Seseorang yang mengalami halusinasi pendengaran dapat merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Selain itu, halusinasi akan memengaruhi

fungsi-fungsi sehingga menyebabkan masalah pada aspek biologis, sosial, dan spiritual. Keseriusan masalah disebabkan oleh isi halusinasi pendengaran yang dialami terkadang memberikan perintah untuk melakukan kekerasan pada orang lain, hingga melakukan percobaan bunuh diri (Utomo, 2021).

Penyebab pasien mengalami halusinasi adalah ketidakmampuan pasien dalam menghadapi stressor dan kurangnya kemampuan dalam mengontrol halusinasi. Pada pasien halusinasi dampak yang akan terjadi adalah munculnya histeria, rasa lemah, pikiran buruk, ketakutan yang berlebihan dan tidak mampu mencapai tujuan. Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi (Prabowo, 2014).

Terapi farmakologi berupa penggunaan obat-obatan dan terapi non farmakologi berupa terapi modalitas. Terapi modalitas merupakan terapi utama dalam keperawatan jiwa karena bertujuan untuk mengembangkan pola gaya atau kepribadian secara bertahap. Salah satu terapi modalitas adalah terapi psikoreligius. Terapi psikoreligius kini dianjurkan untuk dilakukan di rumah sakit karena berdasarkan riset menunjukkan bahwa terapi psikoreligius mampu mencegah dan melindungi kejiwaan, meningkatkan proses adaptasi, mengurangi kejiwaan, dan penyembuhan (Yosep, 2016).

Dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasehat, tindakan, pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan. Terapi Al-Quran merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya (Hawari, 2016).

Surah Al-Qur'an yang digunakan dalam terapi murottal dalam penelitian ini yaitu surah Ar Rahman yang memiliki arti Yang Maha Pemurah merupakan surah ke 55 di dalam Al-Qur'an terdiri dari 78 ayat. Banyak yang mengatakan bahwa surah ini merupakan surah kasih sayang yang mempunyai karakter ayat pendek sehingga ayat ini nyaman didengarkan dan dinikmati yang akan menimbulkan efek relaksasi oleh pendengar atau orang awam. Bentuk gaya bahasa pada surat ini terdapat 31 ayat yang diulang-ulang, pengulangan ayat tersebut berguna untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat. Keutamaan Surat Ar-Rahman yaitu meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT, mendapat kemuliaan mati syahid dan sebagai pengingat bahwa ada makhluk ciptaan Allah selain manusia (Wirakhmi, 2016).

Terapi murottal antara lain menggunakan bacaan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an, kesembuhan dengan menggunakan terapi tersebut dapat dilakukan dengan cara membacanya, berdekatan dengannya, maupun mendengarkannya (murottal Al-Qur'an) (Aisyah, 2019). Oleh karena itu ajaran agama Islam dan bacaan Al-Quran mempunyai peran utama dalam menolong seorang muslim untuk menangani permasalahan hidupnya, dan menolong seseorang didalam mencegah dan mengobati penyakit gangguan jiwa. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an bisa memberikan efek baik pada hati dan pikiran umat islam, sehingganya menciptakan keadaan fisik yang tenang aman damai dan merasa rileks. Disaat mendengarkan murottal bisa menstimulasi gelombang delta yang membuat pendengarnya merasa adanya ketentraman dan kedamaian. Terlebih lagi mendengarkan murottal akan mengurangi hormon stress dan mengaktifkan endorfin almah sehingga keadaan tersebut membuat manusia merasa lebih tenang, meminimalisir ketakutan, kecemasan, dan menambahkan biokimiawi tubuh dengan jalan mengurangi tekanan

darah, pernapasan, detak jantung, nadi dan kegiatan gelombang otak (Hayati, 2021).

Hasil penelitian Utomo (2021) tentang efektivitas terapi *Qur'anic healing* terhadap halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Penelitian menggunakan Metode *Quasi Eksperimen Pretest- Posttest with Control Design*. Pengukuran dilakukan di pagi hari setelah responden melakukan kegiatan makan, mandi, dan minum obat dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran Surat Ar-Rahman sekitar 15 menit selama 6 hari. Hasil penelitian terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan setelah pemberian terapi dengan nilai p-value= 0,000. Dapat disimpulkan Terapi *Qur'anic Healing* efektif diberikan pada pasien halusinasi pada skizofrenia.

Hasil studi dari Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang, yaitu tempat rehabilitasi yang menampung para penderita gangguan jiwa di peroleh data penderita yang direhab ada 35 penderita gangguan jiwa dan yang mengalami halusinasi pendengaran sebanyak 12 orang. Hasil studi pendahuluan kepada perawat di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang diketahui bahwa selama ini penatalaksanaan pasien halusinasi pendengaran terdiri dari farmakoterapi dan nonfarmakoterapi, salah satu terapi non farmakoterapi religius yang digunakan biasanya adalah dengan mengundang ustadz/penceramah tetapi belum pernah menggunakan terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *Pra-Eperimental Design* dengan *One Group Pretest-*

*Posttest.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien halusinasi pendengaran yang dirawat di Yayasan Mitra Husada Palembang yang berjumlah 12 orang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur skor halusinasi adalah lembar observasi yang terdiri dari 15 item pernyataan yang diamati oleh peneliti selama penelitian. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

## HASIL

**Tabel 1. Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Sebelum Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman)**

Variabel	n	Mean	SD	95%CI
Pre test	12	10,08	1,240	9,30-10,87

Dari tabel 1 didapatkan bahwa dari 12 responden sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) skor rata-rata 10,08 dengan standar deviasi 1,240. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata skor halusinasi sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) diantara 9,30 sampai dengan 10,87.

**Tabel 2. Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Sesudah Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman)**

Variabel	n	Mean	SD	95%CI
Posttest	12	8,08	0,996	7,45-8,72

Dari tabel 2 didapatkan bahwa dari 12 responden sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) skor rata-rata 8,08 dengan standar deviasi 0,996. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata skor halusinasi sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an (Surah

Ar-Rahman) diantara 7,45 sampai dengan 8,72.

**Tabel 3. Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran**

Variabel		Mean	SD	<i>p</i> value
Skor Halusinasi	Sebelum	10,08	1,240	0,007
	Sesudah	8,08	0,996	

Hasil analisis didapatkan rata-rata skor halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) sebesar 10,08 dengan standar deviasi 1,240 dan sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) sebesar 8,08 dengan standar deviasi 0,996. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan *p* value 0,007, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang.

## PEMBAHASAN

### 1. Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Sebelum Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman)

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 12 responden sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) skor rata-rata 10,08 dengan standar deviasi 1,240. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata skor halusinasi sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) diantara 9,30 sampai dengan 10,87.

Hal ini sesuai dengan teori Devita (2020), halusinasi pendengaran merupakan gejala yang sangat umum terjadi pada pasien skizofrenia. Sekitar 50%-70% pasien skizofrenia mengalami halusinasi pendengaran. Pasien yang mengalami halusinasi

pendengaran tidak mampu mengendalikan pikiran mereka ketika suara-suara itu datang menghampiri.

Hal ini sesuai dengan teori Utomo (2021), seseorang yang mengalami halusinasi pendengaran dapat merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Selain itu, halusinasi akan memengaruhi fungsi-fungsi sehingga menyebabkan masalah pada aspek biologis, sosial, dan spiritual. Keseriusan masalah disebabkan oleh isi halusinasi pendengaran yang dialami terkadang memberikan perintah untuk melakukan kekerasan pada orang lain, hingga melakukan percobaan bunuh diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) tentang Pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) terhadap skor halusinasi Pada Pasien dengan halusinasi pendengaran. Hasil yang didapatkan bahwa rata-rata skor halusinasi sebelum dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen adalah 17,96 dengan standar deviasi 2,256.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa halusinasi pendengaran merupakan gejala yang sangat umum terjadi pada pasien skizofrenia yang apabila tidak diobati maka dapat merugikan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

## **2. Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Sesudah Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman)**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 12 responden sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) skor rata-rata 8,08 dengan standar deviasi 0,996. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-

rata skor halusinasi sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) diantara 7,45 sampai dengan 8,72.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Yosep (2016) terapi farmakologi berupa penggunaan obat-obatan dan terapi non farmakologi berupa terapi modalitas. Terapi modalitas merupakan terapi utama dalam keperawatan jiwa karena bertujuan untuk mengembangkan pola gaya atau kepribadian secara bertahap. Salah satu terapi modalitas adalah terapi psikoreligius. Terapi psikoreligius kini dianjurkan untuk dilakukan di rumah sakit karena berdasarkan riset menunjukkan bahwa terapi psikoreligius mampu mencegah dan melindungi kejiwaan, meningkatkan proses adaptasi, mengurangi kejiwaan, dan penyembuhan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Aisyah (2019), terapi psikoreligius biasanya menggunakan Al-Qur'an, kesembuhan dengan menggunakan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara membacanya, berdekatan dengannya, maupun mendengarkannya (murottal Al-Qur'an).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) tentang Pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an (Surah Ar-Rahman) terhadap skor halusinasi Pada Pasien dengan halusinasi pendengaran. Hasil yang didapatkan bahwa rata-rata skor halusinasi sesudah dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-Qur'an terjadi perubahan skor halusinasi menjadi 13,10 dengan standar deviasi 1,980,

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa dengan memberikan terapi audio murottal Al-Qur'an

merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya.

### 3. Pembahasan Bivariat

Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* 0,007, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori Hayati (2021) terapi psikoreligius biasanya menggunakan Al-Qur'an, kesembuhan dengan menggunakan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara membacanya, berdekatan dengannya, maupun mendengarkannya (murottal Al-Qur'an). Oleh karena itu ajaran agama Islam dan bacaan Al-Quran mempunyai peran utama dalam menolong seorang muslim untuk menangani permasalahan hidupnya, dan menolong seseorang didalam mencegah dan mengobati penyakit gangguan jiwa. Mendengarkan murottal memberikan efek baik pada hati dan fikiran umat islam, sehingganya menciptakan keadaan fisik tenang aman damai dan merasa rileks. Disaat mendengarkan murottal menstimulasi gelombang delta yang membuat pendengarnya merasa adanya ketentraman dan kedamaian. Terlebih lagi mendengarkan murottal akan mengurangi stress dan mengaktifkan endorphen almah sehingga keadaan tersebut membuat manusia merasa lebih tentram, meminimalisir ketakutan, kecemasan, dan menambahkan biokimiawi tubuh dengan jalan mengurangi tekanan darah, pernapasan, detak jantung, nadi dan kegiatan gelombang otak.

Menurut Fitriani (2020), terapi murottal Al-Quran efektif dalam menurunkan skor halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran. Al-Qur'an merupakan sebuah terapi yang memuat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasehat, tindakan, pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan. Terapi Al-Quran merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aisyah (2019) tentang efektivitas terapi murottal *Al-Qur'an* terhadap skor halusinasi pasien halusinasi. Intervensi terapi murottal *Al-Qur'an* dengan uji *Dependent sample T test* kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penurunan skor halusinasi karena didapatkan *p value* (0,000) < ( $\alpha=0,05$ ) dan pada kelompok 12anic1212 menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap skor halusinasi karena didapatkan *p value* (0,130) > (0,05). Hasil Uji *Independent sample T test* didapatkan *p value* (0,000) < ( $\alpha=0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan efektivitas terapi murottal *Al-Qur'an* terhadap skor halusinasi pada pasien Halusinasi

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zainuddin (2019) dengan judul efektivitas Murottal Terapi Terhadap Kemandirian Mengontrol Halusinasi Pendengaran. Setelah pemberian intervensi dapat dievaluasi

bahwa dari beberapa penelitian murottal terapi dapat mengurangi halusinasi. Hal ini dapat di lihat dari kondisi pasien yang merasa lebih rileks dan lebih tenang setelah intervensi

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi bahwa dengan memberikan terapi audio murottal Al-Qur'an pada pasien halusinasi pendengaran dapat membantu mengurangi skor halusinasi hal ini karena 13ani menstimulasi gelombang delta yang membuat pendengarnya merasa adanya ketentraman dan kedamaian. Terlebih lagi mendengarkan murottal akan mengurangi 13anic1313 stress dan mengaktifkan endorphin almiah sehingganya keadaan tersebut membuat manusia merasa lebih tentram, meminimalisir ketakutan, kecemasan, dan menambahkan biokimiawi tubuh dengan jalan mengurangi tekanan darah, pernapasan, detak jantung, nadi dan kegiatan gelombang otak.

## SIMPULAN

1. Dari 12 responden sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) skor rata-rata 10,08 dengan standar deviasi 1,240.
2. Dari 12 responden sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) skor rata-rata 8,08 dengan standar deviasi 0,996.
3. Ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Ar-Rahman) Terhadap Skor Halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang ( $p$  value = 0,007).

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Mimi. (2019). *Efektivitas terapi murottal Al-Qur'an terhadap skor halusinasi pasien halusinasi*. JOM Fkp Vol 6 No. 1 Hal 141-148.

Devita, Yeni. (2020). *Terapi Al-Qur'an dalam mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia*. Jurnal Kesehatan Vol. 11 No. 2 Hal 111-114.

Fitriani, Rizki. (2020). *Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap skor halusinasi Pada Pasien dengan halusinasi pendengaran*. Journal of Nursing and Health Vol. 5 No. 1 Hal 19-27.

Hawari, Dadang. (2016). *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: FKUI

Hayati Gustru (2021) *Pengaruh Murottal Al-Qur'an Sebagai Terapi Kesehatan Untuk Pasien Skizofrenia di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Kemenkes RI. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes.

Prabowo, Eko. (2014). *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Medikal Book

Utomo, Putri, Febrita, Sehlla. (2021). *Efektifitas Terapi Qur'anic Healing terhadap halusinasi pada skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah Vol. 8 No. 1 Hal.77-85.

Wirakhmi. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Ar Rahman Pada Pasien gangguan jiwa*. Prosiding Senar Nasional & International. LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang.

Yayasan Mitra Mulia Husada  
Palembang.(2021). *Profil Yayasan  
Mitra Mulia Husada Palembang*.  
Palembang.

Yosep, Iyus.(2016).*Keperawatan Jiwa*.  
Bandung: Refika Aditama.

Zainuddin, Ricky. (2019). *Efektifitas  
Murotal Terapi Terhadap  
Kemandirian Mengontrol Halusinasi  
Pendengaran*. Jurnal Keperawatan  
Muhammadiyah Edisi Khusus 2019.  
Hal. 12-16.